

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- A. Berdasarkan penelitian tentang Evaluasi Pengendalian Intern Piutang untuk Meminimalisir Piutang Macet, bahwa Koperasi Primkoppol Mapolda Jabar sudah mempunyai sistem pengendalian intern piutang yang cukup baik, hal ini dapat kesesuaian komponen system pengendalian intern dan juga dilihat dari adanya persyaratan pemberian kredit, Proses pemberian kredit dan cara pembayaran kredit. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa prosedur yang masih belum diterapkan seperti beberapa calon peminjam koperasi tidak memperhatikan jumlah simpanan wajib, simpanan pokok dan juga persyaratan yang masih ada saja tidak dilengkapi dikarenakan adanya keperluan mendesak dari peminjam dan yang seperti sudah dijelaskan anggota belum dilaksanakan secara efektif.
- B. Pada Koperasi Primkoppol Mapolda Jabar yang menjadi faktor penyebab piutang macet cukup baik hal ini ditandai dengan adanya table umur piutang, pencocokan transaksi, dan semua transaksi didukung oleh faktur serta dalam pemberian kredit otoritas semua dukungan atau faktur penting yang berkaitan dengan aktifitas koperasi dan selalu diotorisasi juga disetujui oleh ketua. Hal ini dilakukan agar pengendalian berjalan dengan baik. Namun ada beberapa hal yang belum terpenuhi dalam system

pengendalian intern salah satunya adanya bagian khusus piutang seperti bagian kredit masih disatukan dengan bagian catatan piutang.

- C. Upaya yang dilakukan untuk perbaikan sistem pengendalian intern untuk meminimalisir piutang macet pada koperasi yaitu harus melakukan rotasi jabatan dalam bagian piutang khusus karena tidak ada, hal ini dilakukan agar tingkat kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dihindarkan. Dalam sisi pencatatan akuntansi harus lebih dilakukan agar piutang yang tak tertagih dapat menjadi beban dan pembayar yang telah dihapuskan bias dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Serta memperbaiki prosedur atau dokumen yang belum lengkap dalam hal piutang seperti kelengkapan persyaratan dan juga dilihat dari simpanan wajib maupun simpanan pokok dalam pengajuan pinjaman.

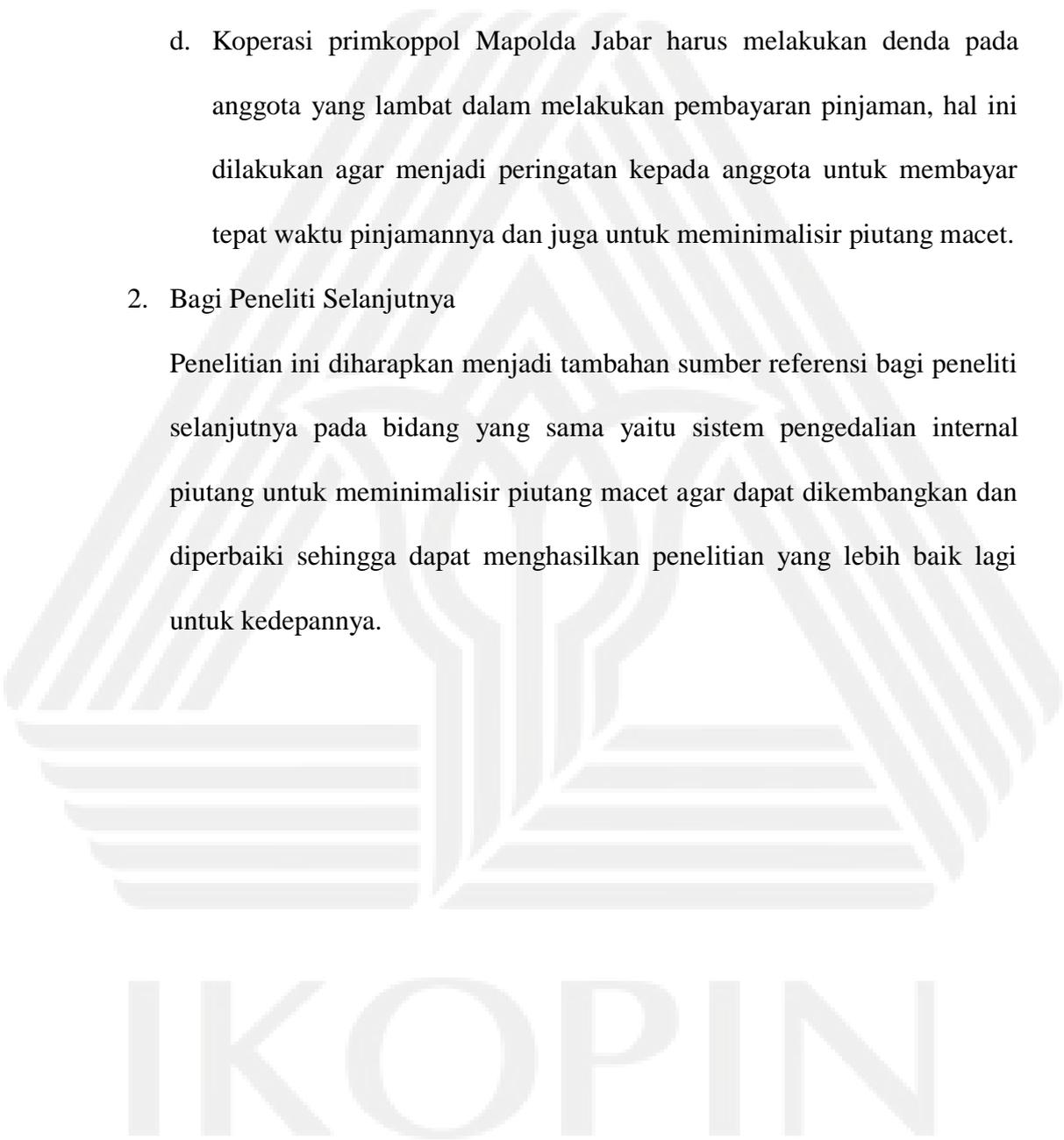
5.2 Saran-Saran

1. Bagi Koperasi

- a. Sistem pengendalian intern piutang saat ini sudah cukup baik dan harus selalu dipertahankan dan untuk unsur-unsur pengendalian intern harus lebih ditingkatkan agar system pengendalian intern piutang berjalan semakin baik. Misalnya lebih memperbaiki prosedur pemberian kredit yang belum terlaksana sepenuhnya dan persyaratan kredit yang kurang lengkap pada pemberian pinjaman.
- b. Pengurus koperasi harus melakukan pengawasan pada pengendalian intern piutang agar tidak terjadi piutang macet dan juga dapat diminimalisir piutang macet.

- c. Dengan diadakannya rotasi jabatan pada bagian piutang. Hal ini agar tidak terjadinya tindakan-tindakan menyimpang yang dapat merugikan koperasi itu sendiri.
 - d. Koperasi primkoppol Mapolda Jabar harus melakukan denda pada anggota yang lambat dalam melakukan pembayaran pinjaman, hal ini dilakukan agar menjadi peringatan kepada anggota untuk membayar tepat waktu pinjamannya dan juga untuk meminimalisir piutang macet.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya pada bidang yang sama yaitu sistem pengendalian internal piutang untuk meminimalisir piutang macet agar dapat dikembangkan dan diperbaiki sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi untuk kedepannya.



IKOPIN